

**PT Sona Topas Tourism Industry Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5

**Laporan Auditor Independen****No. 00496/2.1090/AU.1/05/0154-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00496/2.1090/AU.1/05/0154-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Emphasis of a Matter**

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No./Certified Public Accountant License No: AP. 0154

31 Maret 2020/March 31, 2020



BIRO PERJALANAN UMUM

**PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.**

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain / Residential Address /  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone Number  
Jabatan / Title
2. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain / Residential Address /  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone Number  
Jabatan / Title

- : Ir. Wong Budi Setiawan  
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Karet,  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
: Jl. Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
  
: 521 3056  
: Presiden Direktur / President Director
- : Susan Liwang  
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Karet,  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
: Jl. Tambora V/2. RT. 006 RW. 001, Tambora, Jakarta Barat.  
  
: 521 3056  
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
  2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018.
  2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
  3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
  4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Maret 2020 / March 31, 2020



Ir. Wong Budi Setiawan Susan Liwang  
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	486.840.559.234	4	472.004.336.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	5	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764		2.690.626.757	Other accounts receivable
Persediaan	325.736.211.482	6	446.503.860.421	Inventories
Uang muka	17.495.285		291.386.586	Advances
Pajak dibayar dimuka	59.075.879.773	7	40.749.064.492	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	22.403.478.277	8	24.015.660.227	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>902.827.833.509</b>		<b>998.371.024.853</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	569.569.788	29	388.591.969	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	9	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 700.154.024.240 dan Rp 625.411.695.316 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	109.991.065.884	10	172.420.105.431	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 700,154,024,240 and Rp 625,411,695,316 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	-		1.995.300.308	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	96.072.068.833	11	76.729.559.869	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>207.538.204.505</b>		<b>252.439.057.577</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.110.366.038.014</b>		<b>1.250.810.082.430</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	58.517.997.990	12	206.548.652.982	Related party
Pihak ketiga	29.952.709.731		24.580.392.082	Third parties
Utang lain-lain	7.155.330.613	13	19.140.262.714	Other accounts payable
Utang pajak	13.230.323.459	14	25.818.780.131	Taxes payable
Beban akrual	55.438.387.581	15	68.923.984.542	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.122.435.434	16	44.754.531.467	Current portion of long-term lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>210.417.184.808</b>		<b>389.766.603.918</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	7.907.073.772	29	10.119.154.272	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.954.270.064	28	40.778.051.318	Long-term employee benefits liability -
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	16	48.046.830.360	Long-term lease liabilities - net of current portion
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>66.861.343.836</b>		<b>98.944.035.950</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>277.278.528.644</b>		<b>488.710.639.868</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	20	12.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	595.427.466.633		525.510.209.832	Unappropriated
Jumlah	832.132.146.302		761.214.889.501	Total
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>955.363.068</b>	<b>22</b>	<b>884.553.061</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>833.087.509.370</b>		<b>762.099.442.562</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.110.366.038.014</b>		<b>1.250.810.082.430</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		23		<b>REVENUES</b>
Penjualan bebas bea	1.522.938.636.165		1.780.328.975.476	Duty free sales
Penjualan ritel	225.327.404.968		196.152.707.230	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	548.803.505		523.209.361	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	4.707.053		11.285.817	Hotel voucher sales - net
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>1.748.819.551.691</b>		<b>1.977.016.177.884</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		24		<b>COST OF SALES</b>
Bebas bea	814.770.813.565		945.681.167.058	Duty free
Ritel	90.427.208.038		80.296.682.808	Retail
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>905.198.021.603</b>		<b>1.025.977.849.866</b>	<b>Total Costs of Sales</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>843.621.530.088</b>		<b>951.038.328.018</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	429.457.473.422		401.046.137.874	Selling
Umum dan administrasi	323.349.096.810		352.904.825.769	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>752.806.570.232</b>		<b>753.950.963.643</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>90.814.959.856</b>		<b>197.087.364.375</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	7.767.535.977	26	8.896.208.458	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	7.162.505.755		(25.873.390.694)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	2.058.337.520		2.487.799.458	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	26.272.727	10	25.636.364	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(5.599.425.473)	16	(8.704.614.574)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	2.123.589.507	27	(11.021.089.769)	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	<b>13.538.816.013</b>		<b>(34.189.450.757)</b>	<b>Other Income (Expenses) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>104.353.775.869</b>		<b>162.897.913.618</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		29		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	26.011.414.000		38.059.052.750	Current tax
Pajak tangguhan	43.780.026		1.366.313.717	Deferred tax
<b>Beban Pajak</b>	<b>26.055.194.026</b>		<b>39.425.366.467</b>	<b>Tax Expense</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>78.298.581.843</b>		<b>123.472.547.151</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.747.353.380)	28	2.172.307.283	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.436.838.345		(543.076.821)	Remeasurement of defined benefit liability
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	<b>(7.310.515.035)</b>		<b>1.629.230.462</b>	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>70.988.066.808</b>		<b>125.101.777.613</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>LABA BERSIH yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik entitas induk	78.219.111.499		123.337.297.768	Profit attributable to:
Kepentingan nonpengendali	79.470.344		135.249.383	Owners of the Parent Company
	<b>78.298.581.843</b>		<b>123.472.547.151</b>	Non-controlling interests
<b>Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income</b>
Pemilik entitas induk	70.917.256.801		124.964.686.142	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	70.810.007	22	137.091.471	Owners of the Parent Company
	<b>70.988.066.808</b>		<b>125.101.777.613</b>	Non-controlling interests
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>236</b>	21	<b>372</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity		
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	82.800.000.000	140.625.772.246	-	11.000.000.000	401.545.523.690	635.971.295.936	1.026.369.013	636.997.664.949
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year	-	-	-	-	123.337.297.768	123.337.297.768	135.249.383	123.472.547.151
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	-	1.627.388.374	1.627.388.374	1.842.088	1.629.230.462
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income					124.964.686.142	124.964.686.142	137.091.471	125.101.777.613
Cadangan umum/General reserve				1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	1c	-	278.907.423	-	-	278.907.423	(278.907.423)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	12.000.000.000	525.510.209.832	884.553.061	762.099.442.562
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year		-	-	-	78.219.111.499	78.219.111.499	79.470.344	78.298.581.843
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	-	(7.301.854.698)	(7.301.854.698)	(8.660.337)	(7.310.515.035)
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income					70.917.256.801	70.917.256.801	70.810.007	70.988.066.808
Cadangan umum/General reserve				1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	13.000.000.000	595.427.466.633	955.363.068	833.087.509.370

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.758.203.301.194		1.993.771.385.409	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(1.645.506.660.772)</u>		<u>(1.837.684.322.511)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	112.696.640.422		156.087.062.898	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(205.833.757)	29	(240.295.942)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.630.125.032)	29	(20.563.006.150)	Corporate income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>-</u>	29	<u>8.566.959.285</u>	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>69.860.681.633</u>		<u>143.850.720.091</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	7.767.535.977	26	8.896.208.458	Interest received
Perolehan aset tetap	(10.401.489.069)	10	(16.751.983.066)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	<u>-</u>		<u>(1.995.300.308)</u>	Advances for purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	<u>26.272.727</u>	10	<u>25.636.364</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.607.680.365)</u>		<u>(9.825.438.552)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran:				Payments of:
Bunga	(6.739.575.821)	16	(9.861.900.427)	Interest
Sewa pembiayaan	<u>(44.182.776.179)</u>	16	<u>(42.276.161.573)</u>	Lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(50.922.352.000)</u>		<u>(52.138.062.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	16.330.649.268		81.887.219.539	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	472.004.336.561	4	386.459.132.845	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.494.426.595)</u>		<u>3.657.984.177</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>486.840.559.234</u>		<u>472.004.336.561</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1894 tanggal 24 Juni 2019 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU0038693.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, agen perjalanan bukan wisata, biro perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1894 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Head of the Central Statistic Agency No. 19 Year 2017. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038693.AH.01.02 Year 2015 dated July 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agents, non-excursion travel agents, travel bureau and other reservation services.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 2<sup>nd</sup> Floor Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 27, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 & 2018	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2019	2018	
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	1.018.285.641.280	1.173.392.263.559	Toko Bebas Beal/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	75.598.955.309	61.287.078.807	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.941.965.818	5.612.905.578	Ritel/Retail

**b. Public Offering of Shares**

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ (Percentage of Ownership) 2019 & 2018	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2019	2018	
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55	1993 **)	3.470.985.541	3.292.179.973	Toko Bebas Beal/ Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78	-*)	1.011.926.041	974.343.588	Toko Bebas Beal/ Trading

\*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations  
\*\*) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1895 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Thomas De Lessio
Komisaris	:	Zachary James Coughlin Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wilcy Wong
Direktur	:	James Alan Guntrip Robert Rafael Calzadilla Dewi Victoria Riady Harry Wangidjaja Susan Liwang

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2019, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 24, 2019 as documented in Notarial Deed No. 1895 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	:	Timothy Thomas De Lessio
Commissioners	:	Zachary James Coughlin Ronald Kumala Putra
Independent Commissioners	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Dai Bachtiar

Directors

President Director	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Vice President Director	:	Wilcy Wong
Directors	:	James Alan Guntrip Robert Rafael Calzadilla Dewi Victoria Riady Harry Wangidjaja Susan Liwang

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir  
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio  
Komisaris : Zachary James Coughlin  
Ronald Kumala Putra  
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo  
Gn Hiang Lin  
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan  
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong  
Direktur : James Alan Guntrip  
Keith Roderick Reid  
Dewi Victoria Riady  
Harry Wangidjaja  
Direktur Independen : Susan Liwang

As of December 31, 2018, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 5, 2018 as documented in Notarial Deed No. 12 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner  
: Commissioners  
: Independent Commissioners

Directors

: President Director  
: Vice President Director  
: Directors  
: Independent Director

Pada tanggal 15 Agustus 2019, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit dari sebelumnya:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin  
Anggota Komite Audit : Daniel Carmichael  
Estu Sudarmanik

menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin  
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE  
Estu Sudarmanik

On August 15, 2019, based on resolution of Board of Commissioners meeting, there had been changes in the composition of Audit Committee from:

Audit Committee

: Head of Audit Committee  
: Members of Audit Committee

to:

Audit Committee

: Head of Audit Committee  
: Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, dan Dai Bachtiar adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari Ketua Komite Audit Gn Hiang Lin, dan dua (2) orang anggota yaitu Elisia Sowiti Sutrisna, SE dan Estu Sudarmanik.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, and Dai Bachtiar are the Company's Independent Commissioners. The Company's Audit Committee consists of Gn Hiang Lin, as the Head of Audit Committee and two (2) members namely; Elisia Sowiti Sutrisna, SE and Estu Sudarmanik.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 4 dan 3 karyawan untuk tahun 2019 dan 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.362 karyawan tahun 2019 dan 1.327 karyawan tahun 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 and 3 in 2019 and 2018, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 1,362 in 2019 and 1,327 in 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 31, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2019	2018
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	18.250	18.373
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15.589	16.560
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14.366	14.710
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.654	10.624
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.739	10.211
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.360	9.718
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.706	3.859
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.397	3.493
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	1.991	2.110
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.785	1.849
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	466	445
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	464	470
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	194	207
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	128	131
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**Transactions and Balances**

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:



**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

##### *Pinjaman yang Diberikan dan Piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

##### *Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and Held To Maturity (HTM) investments were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

##### *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and guarantee deposits are classified in this category.

##### *AFS Financial Assets*

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock disclosed in Note 9 is carried at cost.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Liabilities and Equity  
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, and accrued expenses are classified in this category.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**j. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana – sewa	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings and improvements
Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

**k. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.



#### **Perlakuan Akuntansi untuk Lessee**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

##### *Sewa Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

#### **I. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

#### **Accounting Treatment as Lessee**

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

#### **Accounting Treatment as a Lessor**

##### *Operating Lease*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

#### **I. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental received in advance from the lessee is classified as deferred revenue and recognized as revenue periodically over the term of the lease contract.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

**o. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**p. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**p. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

### **q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### **r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

### **q. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

### **r. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**t. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	486.840.559.234	472.004.336.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764	2.690.626.757	Other accounts receivable
Uang jaminan	96.072.068.833	76.729.559.869	Guarantee deposits
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>591.666.837.525</u>	<u>563.540.612.996</u>	Total Loans and Receivables

d. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Lease Commitments

***Operating Lease Commitments – Group as Lessee***

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**Operating Lease Commitments - Group as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Finance Lease Commitments - Group as Lessee**

The Group has entered into commercial building lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:



a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 58.954.270.064 dan Rp 40.778.051.318 (Catatan 28).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 58,954,270,064 and Rp 40,778,051,318, respectively (Note 28).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 569.569.788 dan Rp 388.591.969 (Catatan 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 569,569,788 and Rp 388,591,969, respectively (Note 29).

**4. Kas dan Setara Kas**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
Rupiah	2.302.760.304	5.531.102.242
Mata uang asing (Catatan 31)	<u>91.036.805</u>	<u>89.755.129</u>
Jumlah Kas	<u>2.393.797.109</u>	<u>5.620.857.371</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	306.872.346.251	284.914.438.166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.437.681.274	41.914.317.564
PT Bank Central Asia Tbk	31.738.637.371	22.529.035.223
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.057.119.388	20.917.978.639
PT Bank Negara Indonesia	4.909.398.004	3.834.564.831
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.270.065	19.175.222
BPR Akasia Mas	<u>3.168.100</u>	<u>3.118.174</u>
Jumlah	<u>413.056.620.453</u>	<u>374.132.627.819</u>
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.016.173.024	29.152.117.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>11.702.968.648</u>	<u>13.865.833.653</u>
Jumlah	<u>35.719.141.672</u>	<u>43.017.951.371</u>
Jumlah - Kas di bank	<u>448.775.762.125</u>	<u>417.150.579.190</u>

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 31)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
BPR Akasia Mas	
Subtotal	
Foreign Currency (Note 31)	
U.S. Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total-Cash in banks	

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	32.546.000.000	25.075.000.000	International Tbk
PT BPR Akasia Mas	3.125.000.000	11.125.000.000	PT BPR Akasia Mas
Jumlah	35.671.000.000	36.200.000.000	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign Currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.032.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito	35.671.000.000	49.232.900.000	Total - Time Deposit
Jumlah	486.840.559.234	472.004.336.561	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00% - 8,75%	6,80% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,75%	U.S. Dollar

**5. Piutang Usaha**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	5.175.330.070	9.202.654.009
Pelanggan/Pembeli	2.808.591.624	2.913.435.800
Jumlah	7.983.921.694	12.116.089.809
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.999.882.650	10.541.003.162
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	1.169.926.920	203.260.200
31 - 60 hari	814.112.124	1.371.826.447
Jumlah	7.983.921.694	12.116.089.809

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**5. Trade Accounts Receivable**

The details of the trade account receivables are follows :

	2019	2018
a. By debtors :		
Credit card issuers	5.175.330.070	9.202.654.009
Customers/buyers	2.808.591.624	2.913.435.800
Total	7.983.921.694	12.116.089.809
b. By age :		
Not past due and unimpaired	5.999.882.650	10.541.003.162
Past due but not impaired		
1 - 30 days	1.169.926.920	203.260.200
31 - 60 days	814.112.124	1.371.826.447
Total	7.983.921.694	12.116.089.809

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all such receivables are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on these trade accounts receivable from third parties.

**6. Persediaan**

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bali		
Saldo awal	437.189.968.906	361.302.187.083
Penambahan	691.384.864.400	1.021.568.948.881
Pengurangan	<u>(814.770.813.565)</u>	<u>(945.681.167.058)</u>
Saldo akhir	<u>313.804.019.741</u>	<u>437.189.968.906</u>

Manajemen memutuskan pengakhiran perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I di Terminal Keberangkatan D2C dan D3 Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali terhitung sejak September 2019.

b. Toko Ritel

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bali		
Saldo awal	3.957.875.660	3.643.980.086
Penambahan	76.463.592.281	63.345.143.835
Pengurangan	<u>(75.638.163.389)</u>	<u>(63.031.248.261)</u>
Saldo akhir	<u>4.783.304.552</u>	<u>3.957.875.660</u>
Jakarta		
Saldo awal	5.356.015.855	3.622.444.672
Penambahan	15.878.660.190	18.999.005.730
Pengurangan	<u>(14.544.638.441)</u>	<u>(17.265.434.547)</u>
Saldo akhir	<u>6.690.037.604</u>	<u>5.356.015.855</u>
Makassar		
Saldo awal	-	-
Penambahan	703.255.793	-
Pengurangan	<u>(244.406.208)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>458.849.585</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11.932.191.741</u>	<u>9.313.891.515</u>
Jumlah persediaan	<u>325.736.211.482</u>	<u>446.503.860.421</u>

**6. Inventories**

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

a. Duty Free Shops

Bali
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance

Management decided to terminate the agreement with PT Angkasa Pura I at Departure Terminal D2C and D3 of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali effective September, 2019.

b. Retail Shops

Bali
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
Jakarta
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
Makassar
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
Total
Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 482.581.930.430 dan 451.957.313.903 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 482,581,930,430 and Rp 451,957,313,903, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

#### 7. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>59.075.879.773</u>	<u>40.749.064.492</u>	Value added tax - net

#### 7. Prepaid Taxes

Pada bulan November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2016 sejumlah total Rp 8.566.959.285. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2018.

In November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Corporate Income Tax year 2016 totaling to Rp 8,566,959,285. The subsidiary has recorded and received the tax refund in November 2018.

#### 8. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Sewa toko	21.865.516.845	23.278.602.348	Shop rentals
Asuransi	379.936.332	3.035.083	Insurance
Lainnya	<u>158.025.100</u>	<u>734.022.796</u>	Others
Jumlah	<u>22.403.478.277</u>	<u>24.015.660.227</u>	Total

#### 8. Prepaid Expenses

#### 9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

#### 9. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2019 and 2018, these investments are classified as available for sale financial asset and in the absence of basis of fair values, the investment is stated at acquisition cost.

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Pemilikan langsung					
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	488,616,096,905	10,930,589,377	-	499,546,686,282	Furniture and equipment
Kendaraan	14,388,242,471	1,466,200,000	(83,500,000)	15,770,942,471	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326	Buildings and improvements
Jumlah	797,831,800,747	12,396,789,377	(83,500,000)	810,145,090,124	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	37,251,199,261	2,600,000	-	37,253,799,261	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	385,054,784,742	47,752,665,193	-	432,807,449,935	Furniture and equipment
Kendaraan	12,766,416,881	1,044,364,786	(83,500,000)	13,727,281,667	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	190,339,294,432	26,026,198,945	-	216,365,493,377	Buildings and improvements
Jumlah	625,411,695,316	74,825,828,924	(83,500,000)	700,154,024,240	Total
Nilai Tercatat	172,420,105,431			109,991,065,884	Net Carrying Value

  

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Pemilikan langsung					
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	442,317,584,805	46,298,512,100	-	488,616,096,905	Furniture and equipment
Kendaraan	14,417,642,471	25,000,000	(54,400,000)	14,388,242,471	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326	Buildings and improvements
Jumlah	751,562,688,647	46,323,512,100	(54,400,000)	797,831,800,747	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	37,097,044,888	154,154,373	-	37,251,199,261	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	332,420,631,262	52,634,153,480	-	385,054,784,742	Furniture and equipment
Kendaraan	11,895,190,729	925,626,152	(54,400,000)	12,766,416,881	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	164,313,095,487	26,026,198,945	-	190,339,294,432	Buildings and improvements
Jumlah	545,725,962,366	79,740,132,950	(54,400,000)	625,411,695,316	Total
Nilai Tercatat	205,836,726,281			172,420,105,431	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 74.825.828.924 di tahun 2019 dan Rp 79.740.132.950 di tahun 2018 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 74,825,828,924 in 2019 and Rp 79,740,132,950 in 2018 is presented under "General and administrative expenses" (Note 25).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Additions in furniture and equipment and vehicles mainly represent additional property and equipment in Bali.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan atas peralatan dan perlengkapan dan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 26.272.727 dan Rp 25.636.364.

Deduction in 2019 and 2018 represents sale of fully depreciated furniture and equipment and vehicles for a selling price of Rp 26,272,727 and Rp 25,636,364, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 264.635.194.483 dan Rp 353.098.597.396.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 392.130.426.452 dan Rp 249.939.114.878.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 264,635,194,483 and Rp 353,098,597,396, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 392,130,426,452 and Rp 249,939,114,878, respectively.

## 11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

## 11. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	2019	2018	
Pembayaran konsesi IATA	94.832.624.833	76.475.338.869	Concession payments IATA
Listrik	1.000.000.000	-	Electricity
	239.444.000	254.221.000	
Jumlah	<u>96.072.068.833</u>	<u>76.729.559.869</u>	Total

## 12. Utang Usaha

	2019	2018
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	58.517.997.990	206.548.652.982
Pihak ketiga	29.952.709.731	24.580.392.082
Jumlah	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>
b. Berdasarkan umur :		
1 s.d. 30 hari	56.389.019.020	154.850.461.594
31 s.d. 60 hari	27.687.752.703	67.059.818.664
61 s.d. 90 hari	4.181.155.274	8.967.916.525
91 s.d. 120 hari	173.052.973	201.310.518
lebih dari 120 hari	39.727.751	49.537.763
Jumlah	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	29.812.482.311	24.580.392.082
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	58.658.225.410	206.548.652.982
Jumlah	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>

## 12. Trade Accounts Payable

	2019	2018
a. By creditors :		
Related party (Note 30)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	58.517.997.990	206.548.652.982
Third Parties	29.952.709.731	24.580.392.082
Total	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>
b. By age :		
1 - 30 days	56.389.019.020	154.850.461.594
31 - 60 days	27.687.752.703	67.059.818.664
61 - 90 days	4.181.155.274	8.967.916.525
91 - 120 days	173.052.973	201.310.518
More than 120 days	39.727.751	49.537.763
Total	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>
c. By currencies :		
Rupiah	29.812.482.311	24.580.392.082
U.S. Dollar (Note 31)	58.658.225.410	206.548.652.982
Total	<u>88.470.707.721</u>	<u>231.129.045.064</u>



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

**13. Utang Lain-Lain**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Turis	5.529.098.547	12.656.828.656	Tourists
Kontraktor	1.121.963.531	5.034.751.749	Contractors
Lainnya	<u>504.268.535</u>	<u>1.448.682.309</u>	Others
Jumlah	<u><u>7.155.330.613</u></u>	<u><u>19.140.262.714</u></u>	Total

**13. Other Accounts Payable**

**14. Utang Pajak**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 23	6.541.716.529	2.290.667.424	Article 23
Pasal 4 (2)	2.093.480.810	791.756.649	Article 4(2)
Pasal 21	2.025.168.950	3.366.410.196	Article 21
Pasal 25	1.266.816.896	145.410.437	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	1.134.635.714	18.874.753.205	Article 29 (Note 29)
Pasal 26	20.806.382	20.617.412	Article 26
PPN keluaran	<u>147.698.178</u>	<u>329.164.808</u>	VAT out
Jumlah	<u><u>13.230.323.459</u></u>	<u><u>25.818.780.131</u></u>	Total

**14. Taxes Payable**

**15. Beban Akrua**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konsesi (Catatan 33b)	33.364.611.837	27.300.278.813	Concession (Note 33b)
Bonus	4.393.315.433	16.591.045.334	Bonus
Insentif dan komisi	3.816.059.223	3.336.946.576	Incentives and commission
Waralaba	2.976.209.947	2.545.997.313	Franchise
Sewa ruangan	2.537.372.679	5.548.453.523	Space rental
Jasa profesional	1.318.210.374	931.115.502	Professional fees
Bunga	1.130.975.522	2.275.596.844	Interest
Listrik dan telepon	1.020.793.262	791.989.416	Electricity and telephone
Peralatan dan perlengkapan	1.413.144.609	874.738.861	Supplies and equipment
Ongkos Angkut	380.868.939	1.615.253.918	Freight cost
Pemeliharaan	161.860.439	204.287.597	Maintenance
Perijinan	60.575.700	28.500.000	Licenses
Aktivitas sosial	-	3.561.640.241	Social activity
Lain-lain	<u>2.864.389.617</u>	<u>3.318.140.604</u>	Others
Jumlah	<u><u>55.438.387.581</u></u>	<u><u>68.923.984.542</u></u>	Total

**15. Accrued Expenses**

## 16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo Tidak lebih dari 1 tahun	49.515.362.000	51.581.322.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	-	51.581.322.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	49.515.362.000	103.162.644.000
Bunga	(3.392.926.566)	(10.361.282.173)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	46.122.435.434	92.801.361.827
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(46.122.435.434)	(44.754.531.467)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	48.046.830.360

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.599.425.473 dan Rp 8.704.614.574.

## 17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b> Pinjaman yang diberikan dan piutang Uang jaminan	96.072.068.833	-	96.072.068.833
			<b>Assets for which fair value are disclosed:</b> Loans and receivables Guarantee deposits

## 16. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Petarung Tangguh Persada, related party, for the lease of Bali Galeria (duty free shop) in Bali, follows:

	2019	2018
Payments due in : No later than 1 year	49.515.362.000	51.581.322.000
Later than 1 year but not later than 5 years	-	51.581.322.000
Total minimum lease liabilities	49.515.362.000	103.162.644.000
Interest	(3.392.926.566)	(10.361.282.173)
Present value of minimum lease liabilities	46.122.435.434	92.801.361.827
Less : Current portion	(46.122.435.434)	(44.754.531.467)
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion	-	48.046.830.360

Lease liabilities represent liabilities for finance lease of land and building by PT Petarung Tangguh Persada on June 20, 2011 and had been amended on June 18, 2012. These liabilities have terms of ten (10) years with effective interest rates at 7.36% per annum.

The interest expense on lease liabilities in 2019 and 2018 amounted to Rp 5,599,425,473 and Rp 8,704,614,574, respectively.

## 17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			<b>Assets for which fair value are disclosed:</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Uang jaminan	76.729.559.869	-	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

**18. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**18. Capital Stock**

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	38.181.700	11,53	9.545.425.000
Susan Liwang	3.500	0,00	875.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29.139.260	8,80	7.284.815.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>82.800.000.000</b>

  

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	38.181.700	11,53	9.545.425.000
Susan Liwang	2.300	0,00	575.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29.140.460	8,80	7.285.115.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>82.800.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	46.122.435.434	92.801.361.827	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(486.840.559.234)</u>	<u>(472.004.336.561)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(440.718.123.800)</u>	<u>(379.202.974.734)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>833.087.509.370</u>	<u>762.099.442.562</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>(52,90%)</u>	<u>(49,76%)</u>	Net debt to equity ratio

#### 19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

#### 19. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

## 20. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 1893 tanggal 24 Juni 2019, dari Recky Francky Limpele, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2017.

Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

## 20. General Reserve

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 1893 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2018 for general reserve.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 12 dated June 5, 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2017 for general reserve.

Accordingly, the Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively.

## 21. Laba per Saham

	2019	2018
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	78.219.111.499	123.337.297.768
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	331.200.000	331.200.000
Laba per saham	236	372

## 21. Earnings Per Share

Profit attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings per share

## 22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	915.675.318	853.121.209
PT Karya Prima Unggulan	21.752.673	14.411.125
PT Arthamulia Indah	11.030.186	10.464.878
PT Sukses Garda Mulia	5.916.466	5.597.506
PT Cahaya Retilindo	988.425	958.343
Jumlah	955.363.068	884.553.061

## 22. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Inti Dufree Promosindo  
 PT Karya Prima Unggulan  
 PT Arthamulia Indah  
 PT Sukses Garda Mulia  
 PT Cahaya Retilindo

Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	62.554.109	129.583.487	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	7.341.548	6.689.094	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	565.308	511.558	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	318.960	281.789	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	30.082	25.543	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	<u>70.810.007</u>	<u>137.091.471</u>	Total

**23. Pendapatan Usaha**

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bali	<u>1.522.938.636.165</u>	<u>1.780.328.975.476</u>	Bali

b. Penjualan Ritel

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bali	183.985.908.154	157.338.576.683	Bali
Jakarta	40.869.034.087	38.814.130.547	Jakarta
Makassar	472.462.727	-	Makassar
Jumlah	<u>225.327.404.968</u>	<u>196.152.707.230</u>	Total

c. Penjualan Tiket - bersih

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Domestik	3.722.572.218	3.229.814.430	Domestic
Internasional	7.159.663.764	6.977.877.424	International
Jumlah	<u>10.882.235.982</u>	<u>10.207.691.854</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Domestik	(3.628.275.436)	(3.138.912.179)	Domestic
Internasional	(6.705.157.041)	(6.545.570.314)	International
Jumlah	<u>(10.333.432.477)</u>	<u>(9.684.482.493)</u>	Total
Bersih	<u>548.803.505</u>	<u>523.209.361</u>	Net

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan	49.405.940	108.306.931	Hotel
Beban pokok penjualan	<u>(44.698.887)</u>	<u>(97.021.114)</u>	Cost of sales
Jumlah - bersih	<u>4.707.053</u>	<u>11.285.817</u>	Total - net

**23. Revenues**

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Shops

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bali	<u>1.522.938.636.165</u>	<u>1.780.328.975.476</u>	Bali

b. Retail Shops

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bali	183.985.908.154	157.338.576.683	Bali
Jakarta	40.869.034.087	38.814.130.547	Jakarta
Makassar	472.462.727	-	Makassar
Jumlah	<u>225.327.404.968</u>	<u>196.152.707.230</u>	Total

c. Ticket Sales – net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Domestik	3.722.572.218	3.229.814.430	Domestic
Internasional	7.159.663.764	6.977.877.424	International
Jumlah	<u>10.882.235.982</u>	<u>10.207.691.854</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Domestik	(3.628.275.436)	(3.138.912.179)	Domestic
Internasional	(6.705.157.041)	(6.545.570.314)	International
Jumlah	<u>(10.333.432.477)</u>	<u>(9.684.482.493)</u>	Total
Bersih	<u>548.803.505</u>	<u>523.209.361</u>	Net

d. Hotel Voucher Sales – net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan	49.405.940	108.306.931	Hotel
Beban pokok penjualan	<u>(44.698.887)</u>	<u>(97.021.114)</u>	Cost of sales
Jumlah - bersih	<u>4.707.053</u>	<u>11.285.817</u>	Total - net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 541.069.718.666 dan Rp 508.530.581.671 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 541,069,718,666 and Rp 508,530,581,671 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

## 24. Beban Pokok Penjualan

## 24. Cost of Sales

### a. Toko Bebas Bea

### a. Duty Free Shops

	2019	2018	
Persediaan awal	437.189.968.906	361.302.187.083	Inventories at beginning of year
Pembelian	691.384.864.400	1.021.568.948.881	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.128.574.833.306	1.382.871.135.964	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(313.804.019.741)	(437.189.968.906)	Inventories at end of year (Note 6)
Jumlah	<u>814.770.813.565</u>	<u>945.681.167.058</u>	Total

### b. Toko Ritel

### b. Retail Shops

	2019	2018	
<b>Bali</b>			<b>Bali</b>
Persediaan awal	3.957.875.660	3.643.980.086	Inventories at beginning of year
Pembelian	76.463.592.281	63.345.143.835	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	80.421.467.941	66.989.123.921	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(4.783.304.552)	(3.957.875.660)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>75.638.163.389</u>	<u>63.031.248.261</u>	Cost of Sales - Bali
<b>Jakarta</b>			<b>Jakarta</b>
Persediaan awal	5.356.015.855	3.622.444.672	Inventories at beginning of year
Pembelian	15.878.660.190	18.999.005.730	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	21.234.676.045	22.621.450.402	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(6.690.037.604)	(5.356.015.855)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>14.544.638.441</u>	<u>17.265.434.547</u>	Cost of Sales - Jakarta
<b>Makassar</b>			<b>Makassar</b>
Persediaan awal	-	-	Inventories at beginning of year
Pembelian	703.255.793	-	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	703.255.793	-	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(458.849.585)	-	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Makasar	<u>244.406.208</u>	-	Cost of Sales - Makasar
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>90.427.208.038</u>	<u>80.296.682.808</u>	Total Cost of Sales

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 663.874.783.906 dan Rp 878.107.688.049, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Purchases in 2019 and 2018 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 663,874,783,906 and Rp 878,107,688,049, respectively (Note 30).

**25. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

**a. Beban penjualan**

	2019
Konsesi (Catatan 33b)	328.848.038.305
Komisi biro perjalanan	49.954.891.762
Biaya kartu kredit	20.890.548.619
Peralatan dan perlengkapan	9.314.806.320
Wara laba (Catatan 33c)	8.087.773.393
Iklan dan promosi	7.377.213.781
Tas belanja	1.566.429.001
Pemasaran	909.557.187
Sewa kendaraan	435.105.616
Lain-lain	2.073.109.438
<b>Jumlah</b>	<b>429.457.473.422</b>

**b. Beban umum dan administrasi**

	2019
Gaji dan tunjangan	146.082.812.099
Penyusutan (Catatan 10)	74.825.828.924
Sewa	48.864.329.116
Air dan listrik	11.430.030.518
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	11.197.461.238
Peralatan dan perlengkapan	6.797.651.627
Asuransi	4.310.369.256
Pos dan telepon	3.760.690.696
Pengurusan dokumen	3.028.140.922
Perjalanan dinas	2.411.158.706
Jasa profesional	1.286.742.107
Seragam	1.171.311.136
Perbaikan dan pemeliharaan	1.069.765.414
Perijinan	1.023.892.158
Transportasi	882.948.616
Pelatihan	238.839.814
Aktivitas sosial	-
Lain-lain	4.967.124.463
<b>Jumlah</b>	<b>323.349.096.810</b>

**25. Operating Expenses**

The details of operating expenses follows:

**a. Selling Expenses**

	2018	
286.492.379.954		Concession fees (Note 33b)
59.723.571.236		Travel agent's commissions
24.585.698.867		Credit card expense
9.931.984.544		Supplies and equipment
7.394.085.375		Franchise (Note 33c)
6.834.255.300		Advertising and promotion
2.825.107.360		Shopping bag
312.612.918		Marketing
1.315.050.181		Vehicle rental
1.631.392.139		Others
<b>401.046.137.874</b>		<b>Total</b>

**b. General and Administrative Expenses**

	2018	
164.293.672.810		Salaries and employees' benefits
79.740.132.950		Depreciation (Note 10)
45.262.303.016		Rental
13.253.550.919		Water and electricity
10.296.168.389		Long-term employee benefits (Note 28)
7.597.932.129		Supplies and equipment
4.859.459.195		Insurance
4.123.446.143		Postage and telephone
6.509.799.385		Import documents processing
1.545.319.380		Traveling expenses
1.763.926.115		Professional fees
1.232.103.727		Uniform
1.294.379.845		Repairs and maintenance
1.122.815.544		Licenses
1.501.580.335		Transportation
312.936.020		Training
5.478.560.067		Social activity
2.716.739.800		Others
<b>352.904.825.769</b>		<b>Total</b>



**26. Pendapatan Bunga**

**26. Interest Income**

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	6.262.958.910	6.498.973.019	Current accounts
Deposito berjangka	1.504.577.067	2.397.235.439	Time deposits
Jumlah	<u>7.767.535.977</u>	<u>8.896.208.458</u>	Total

**27. Pendapatan (Beban lain-lain)**

**27. Other income (Expense)**

	2019	2018	
Pajak final	(205.833.757)	(240.295.942)	Final tax
Beban pajak	(677.752.700)	(2.702.787.367)	Tax expense
Kerugian penghapusan persediaan	(4.722.538.503)	(5.871.090.858)	Loss on write - off of inventories
Lain-lain	7.729.714.467	(2.206.915.602)	Others
Jumlah	<u>2.123.589.507</u>	<u>(11.021.089.769)</u>	Total

**28. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**28. Long-term Employee Benefits**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Labor Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2020.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, dated February 7, 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.195 karyawan untuk tahun 2019 dan 948 untuk tahun 2018.

Number of eligible employees is 1,195 and 948 in 2019 and 2018, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	7.779.638.339	7.496.031.343	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	220.643.879	307.766.861	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	3.197.179.020	2.492.370.185	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>11.197.461.238</u>	<u>10.296.168.389</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	4.366.891.762	235.731.395	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.814.035.982	1.264.612.535	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	1.566.425.636	(3.672.651.213)	Changes in financial assumptions
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.747.353.380	(2.172.307.283)	Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	20.944.814.618	8.123.861.106	Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	40.778.051.318	37.260.463.386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	7.779.638.339	7.496.031.343	Current service costs
Biaya bunga	3.197.179.020	2.492.370.185	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	4.366.891.762	235.731.395	Changes in demographic assumption:
Penyesuaian pengalaman	3.814.035.982	1.264.612.535	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	1.566.425.636	(3.672.651.213)	Changes in financial assumptions
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	220.643.879	307.766.861	Past service cost and losses on curtailments
Pembayaran imbalan	(2.768.595.872)	(4.606.273.174)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	58.954.270.064	40.778.051.318	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-  
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja  
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term  
employee benefit liabilities to changes in the  
weighted principal assumptions follows:

		2019			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(3.103.178.216)	3.502.058.773	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		3.596.199.757	(3.241.749.504)	Salary growth rate
		2018			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(2.330.032.660)	2.627.869.212	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		2.725.007.092	(2.457.718.140)	Salary growth rate

## 29. Pajak Penghasilan

## 29. Income Tax

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the  
following:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	26.011.414.000	38.059.052.750	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	26.011.414.000	38.059.052.750	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(8.156.207)	(6.024.469)	The Company
Entitas anak	51.936.233	1.372.338.186	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	43.780.026	1.366.313.717	Total deferred tax
Jumlah	26.055.194.026	39.425.366.467	Total

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut  
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif  
lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal  
adalah sebagai berikut:

### Current Tax

A reconciliation between profit before tax per  
consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income and accumulated  
fiscal losses follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.353.775.869	162.897.913.618	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	104.136.418.128	162.841.303.482	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	217.357.741	56.610.136	Profit before tax of the Company

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	32.624.829	24.097.876	Long-term employee benefits expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.016.455	-	Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(431.048.618)</u>	<u>(364.854.877)</u>	Interest income already subjected to final tax
	<u>(386.032.163)</u>	<u>(364.854.877)</u>	
Rugi fiskal	(136.049.593)	(284.146.865)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2018	(284.146.865)	-	2018
2017	(382.174.167)	(382.174.167)	2017
2016	(1.105.056.110)	(1.105.056.110)	2016
2015	(394.680.099)	(394.680.099)	2015
2014	<u>(164.488.096)</u>	<u>(164.488.096)</u>	2014
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2.466.594.930)</u>	<u>(2.330.545.337)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2019 dan 2018, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company suffered fiscal losses in 2019 and 2018, thus no corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	19.150.071.000	31.100.874.000	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>6.861.343.000</u>	<u>6.958.178.750</u>	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	<u>26.011.414.000</u>	<u>38.059.052.750</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	19.117.372.171	16.039.566.976	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>5.759.406.115</u>	<u>3.144.732.569</u>	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>24.876.778.286</u>	<u>19.184.299.545</u>	Total
Pajak kurang bayar - bersih	<u>1.134.635.714</u>	<u>18.874.753.205</u>	Tax payable - net
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 14)			Details of current tax payable (Notes 7 and 14)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	32.698.829	15.061.307.024	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>1.101.936.885</u>	<u>3.813.446.181</u>	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>1.134.635.714</u>	<u>18.874.753.205</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja jangka panjang	41.685.096	8.156.207	13.098.472	62.939.775	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(10.119.154.272)	(184.523.261)	2.396.603.761	(7.907.073.772)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	346.906.873	132.587.028	27.136.112	506.630.013	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(9.772.247.399)	(51.936.233)	2.423.739.873	(7.400.443.759)	Total
Aset pajak tangguhan	388.591.969			569.569.788	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(10.119.154.272)			(7.907.073.772)	Deferred tax liabilities

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja jangka panjang	51.608.464	6.024.469	(15.947.837)	41.685.096	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(7.417.197.557)	(2.197.984.893)	(503.971.822)	(10.119.154.272)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	(455.582.672)	825.646.707	(23.157.162)	346.906.873	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(7.872.780.229)	(1.372.338.186)	(527.128.984)	(9.772.247.399)	Total
Aset pajak tangguhan	51.608.464			388.591.969	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(7.872.780.229)			(10.119.154.272)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 2.302.106.834 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.330.545.337 pada tanggal 31 Desember 2018. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 575.526.709 dan Rp 582.636.334 untuk tahun 2019 dan 2018.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized of Rp 2,302,106,834 as of December 31, 2019 and Rp 2,330,545,337 as of December 31, 2018. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 575,526,709 and Rp 582,636,334 in 2019 and 2018, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.353.775.869	162.897.913.618	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	104.136.418.128	162.841.303.482	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	217.357.741	56.610.136	Profit (loss) before tax of the Company

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Beban (manfaat) pajak dengan tarif efektif yang berlaku	54.339.435	14.152.534	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.254.114	-	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(107.762.155)	(91.213.719)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(96.508.041)	(91.213.719)	Subtotal
Jumlah	(42.168.606)	(77.061.185)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	34.012.399	71.036.716	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(8.156.207)	(6.024.469)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak	26.063.350.233	39.431.390.936	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	26.055.194.026	39.425.366.467	Total

**30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

**30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited is a stockholder of the Company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 663.874.783.906 dan Rp 878.107.688.049, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 58.517.997.990 dan Rp 206.548.652.982 (Catatan 12).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2019 dan 2018 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	18.204.138.241	28.575.621.141	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	3.014.060.083	3.803.269.565	Long-term benefits
Jumlah	<u>21.218.198.324</u>	<u>32.378.890.706</u>	Total

### **31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

### **31. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

#### **Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	2.574.502	35.788.160.137	3.874.294	56.103.649.097	Cash and Cash Equivalents
	AUD	605	5.892.095	1.565	15.980.661	
	EUR	235	3.663.415	145	2.401.164	
	CNY	4.670	9.297.970	3.873	8.171.836	
	SGD	-	-	600	6.361.779	
	MYR	540	1.834.380	-	-	
	GBP	-	-	105	1.929.141	
	KRW	100.000	1.200.000	-	-	
	THB	280	130.480	-	-	
	CHF	-	-	20	294.195	
	CAD	-	-	65	690.584	
	HKD	-	-	610	1.128.043	
			<u>35.810.178.477</u>		<u>56.140.606.500</u>	
Jumlah aset			<u>35.810.178.477</u>		<u>56.140.606.500</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	4.219.711	58.658.225.410	14.263.425	206.548.652.982	Trade Accounts Payable
Beban akrual	USD	81.359	1.130.975.522	157.144	2.275.596.844	Accrued Expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	3.317.922	46.122.435.434	6.408.491	92.801.361.827	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>105.911.636.366</u>		<u>301.625.611.653</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>70.101.457.889</u>		<u>245.485.005.153</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of profit before income tax Increase (Decrease)
2019	Appreciates by: 4%	2.804.058.316
	Depreciates by: 4%	(2.804.058.316)
2018	Appreciates by: 7%	17.183.950.360
	Depreciates by: 7%	(17.183.950.360)



### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	484.446.762.125	484.446.762.125	466.383.479.190	466.383.479.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	7.983.921.694	12.116.089.809	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764	770.287.764	2.690.626.757	2.690.626.757	Other accounts receivable
Uang jaminan	96.072.068.833	96.072.068.833	76.729.559.869	76.729.559.869	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>589.273.040.416</b>	<b>589.273.040.416</b>	<b>557.919.755.625</b>	<b>557.919.755.625</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

	2019				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	88.470.707.721	-	-	-	88.470.707.721	Trade accounts payable
Utang lain-lain	7.155.330.614	-	-	-	7.155.330.614	Other accounts payable
Beban akrual	55.438.387.581	-	-	-	55.438.387.581	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	46.122.435.434	-	-	-	46.122.435.434	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>197.186.861.350</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>197.186.861.350</b>	<b>Total</b>
	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	231.129.045.064	-	-	-	231.129.045.064	Trade accounts payable
Utang lain-lain	19.140.262.714	-	-	-	19.140.262.714	Other accounts payable
Beban akrual	68.923.984.542	-	-	-	68.923.984.542	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	44.754.531.467	48.046.830.360	-	-	92.801.361.827	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>363.947.823.787</b>	<b>48.046.830.360</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>411.994.654.147</b>	<b>Total</b>

## 32. Informasi Segmen

### Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

#### Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

#### Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

#### Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

## 32. Segment Information

### Business Segment

The Group's segment information is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

#### Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

#### Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali.

#### Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta dan Makassar.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below.

Segmen Usaha	2019					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	553.510.558	1.522.938.636.165	225.327.404.968	-	1.748.819.551.691	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	553.510.558	708.167.822.600	134.900.196.930	-	843.621.530.088	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(224.722.680)	68.856.612.018	22.183.070.518	-	90.814.959.856	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	442.080.421	10.115.773.875	2.980.961.717	-	13.538.816.013	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	217.357.741	78.972.385.893	25.164.032.235	-	104.353.775.869	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(8.156.207)	19.334.594.261	6.728.755.972	-	26.055.194.026	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	225.513.948	59.565.695.399	18.427.902.152	-	78.219.111.499	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Keuntungan nonpengendali	-	72.096.233	7.374.111	-	79.470.344	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	225.513.948	59.637.791.632	18.435.276.263	-	78.298.581.843	Profit (loss) for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen *)						Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	62.939.775	59.075.879.773	506.630.014	(79.993.000.000)	59.645.449.562	Unallocated assets
Jumlah aset	90.532.475.610	1.024.227.607.095	75.598.955.309	(79.993.000.000)	1.110.366.038.014	Total assets
Liabilitas segmen **)						Segment liabilities **)
Liabilitas segmen **)	833.665.018	179.336.260.150	17.016.936.188	-	197.186.861.356	Segment liabilities **)
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	-	11.962.174.877	434.614.500	-	12.396.789.377	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	70.881.648.156	3.944.180.768	-	74.825.828.924	Depreciation

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

\*\*\*) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	2018					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	534.495.178	1.780.328.975.476	196.152.707.230	-	1.977.016.177.884	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	534.495.178	834.647.808.418	115.856.024.422	-	951.038.328.018	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(398.203.448)	175.833.513.661	21.652.054.162	-	197.087.364.375	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	454.813.584	(35.778.005.315)	1.133.740.974	-	(34.189.450.757)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	56.610.136	140.055.508.346	22.785.795.136	-	162.897.913.618	Profit (loss) before tax
Beban pajak	6.024.469	(35.778.005.315)	(6.132.532.042)	-	(39.425.366.467)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	62.634.605	106.628.061.374	16.646.601.789	-	123.337.297.768	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Keuntungan nonpengendali	-	128.588.078	6.661.305	-	135.249.383	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	62.634.605	106.756.649.452	16.653.263.094	-	123.472.547.151	Profit (loss) for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen *)						Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	42.987.181	40.747.762.405	346.906.875	(79.993.000.000)	41.137.656.461	Unallocated assets
Jumlah aset	90.510.834.504	1.179.005.169.119	61.287.078.807	(79.993.000.000)	1.250.810.082.430	Total assets
Liabilitas segmen **)						Segment liabilities **)
Liabilitas segmen **)	1.100.361.568	391.184.699.124	19.709.593.455	-	411.994.654.147	Segment liabilities **)
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	-	45.475.552.668	847.959.432	-	46.323.512.100	Capital expenditure
Beban penyusutan	708.332	75.482.994.875	4.256.429.743	-	79.740.132.950	Depreciation

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

\*\*\*) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

### Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

### Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenues by geographical market</i>		Geographical market
	2019	2018	
Bali	1.706.924.544.319	1.927.863.480.515	Bali
Jakarta	41.422.544.645	49.152.697.369	Jakarta
Makassar	472.462.727	-	Makassar
Jumlah	<u>1.748.819.551.691</u>	<u>1.977.016.177.884</u>	Total

### Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Bali	970.711.296.688	1.149.221.741.029	12.177.650.677	46.146.434.606	Bali
Jakarta	79.045.360.309	60.450.684.940	-	177.077.494	Jakarta
Makassar	963.931.456	-	219.138.700	-	Makassar
Jumlah	<u>1.050.720.588.453</u>	<u>1.209.672.425.969</u>	<u>12.396.789.377</u>	<u>46.323.512.100</u>	Total

### Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

### Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

### Assets and capital expenditures by geographical area

The table below shows the carrying amount of segment assets and capital expenditures by geographical area in which the assets are located.

### 33. Ikatan

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

### 33. Agreements and Commitments

- a. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
  2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali, PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng dan PT Angkasa Pura Retail, Makassar mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing Rp 328.848.038.305 dan Rp 286.492.379.954 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.087.773.393 dan Rp 7.394.085.375 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- b. The subsidiaries have several contracts with the following entities:
1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extends term for another ten (10) years.
  2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali, PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng and PT Angkasa Pura Retail, Makassar for concessions fees on net sales. The concession fees in 2019 and 2018 amounted to Rp 328,848,038,305 and Rp 286,492,379,954, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.
- c. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) unit of stores under the license of WH Smith located in Bali and Jakarta. The franchise fee paid for 2019 and 2018 amounted to Rp 8,087,773,393 and Rp 7,394,085,375, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

**34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Peningkatan investasi dalam saham entitas anak	-	278.907.423
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke perolehan aset tetap	1.995.300.308	29.571.529.034

**35. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Pada bulan Februari 2020, Grup mengalami penurunan pendapatan signifikan yang berasal dari salah satu entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) sebesar 80,65% dibandingkan dengan pendapatan di bulan yang sama pada tahun 2019. Dan IDP menutup tokonya di tengah kota di Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali terhitung sejak tanggal 28 Maret 2020 hingga akhir April 2020. Kedua informasi tersebut berpotensi kepada penurunan pendapatan Grup di tahun 2020 dan Perusahaan sudah melaporkan hal ini kepada Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keterbukaan informasi dan fakta material masing-masing tanggal 4 dan 30 Maret 2020.

**34. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows**

Non cash investing of the Group follows:

Increase in subsidiary's investment in shares of stock	278.907.423
Application of advance for purchases of property and equipment to acquisition of property and equipment	29.571.529.034

**35. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tourism industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

In February 2020, the Group experienced a significant decrease in revenues from one of its subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) of 80.65% compared to that at the same month in 2019. And IDP closed its store in the middle of the town at Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali from March 28, 2020 to the end of April 2020. Both of these information have the potential to decrease the Group's revenue in 2020 and the Company has reported this to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisor through its letter of disclosure information and material facts dated March 4 and 30, 2020, respectively.

**36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	92.801.361.827	(46.678.926.393)	-	-	-	-	46.122.435.434	Lease liabilities

**36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**37. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**37. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

**b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak penerapan PSAK baru di atas. Penerapan PSAK 73 akan menimbulkan pengakuan asset hak guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk PSAK lainnya, manajemen mengestimasi bahwa dampaknya tidak signifikan.

**b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

Management has evaluated the effects of the adoption of the new PSAKs above. The adoption of PSAK 73 will result in the recognition of right use of assets and lease liability in the consolidated statement of financial position. For other PSAKs, management does not expect that they will have significant effects.

\*\*\*\*\*